

Edukasi Pengenalan Investasi Keuangan Pada Siswa-Siswi Madrasah Tsanawiyah di Pesantren Al-Hanif Kota Tangerang Selatan

¹ Cristine Prestarika Lukito, ² Hasanudin

^{1,2} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
E-mail: dosen02603@unpam.ac.id

ABSTRACT

The aim of implementing this PKM is to provide knowledge and education to the community, especially students of Madrasah Tsanawiyah Al-Hanif Islamic Boarding School, South Tangerang City to find out about the introduction of investment. The main aim is to provide understanding, direction and knowledge to participants regarding the importance of types of investment in the digital era of technology. Investment is the act or process of allocating a certain amount of resources, such as money, time, or effort, into an asset or project with the hope of gaining a return in the future. The main goal of investment is to generate returns or income that are greater than the amount of resources invested. Therefore, it is necessary to understand the introduction of investment and the various types of investment instruments available. Implementation methods and assistance to Madrasah Tsanawiyah students at the Al-Hanif Islamic Boarding School, South Tangerang City. The implementation team carried out activities to provide material to introduce financial investment to Madrasah Tsanawiyah students at the Al-Hanif Islamic Boarding School, South Tangerang City. Based on this initial identification, providing knowledge and understanding regarding the introduction of financial investments with this knowledge is expected to be able to try investing in everyday life in order to provide benefits and profits in the future.

Keywords: Introduction to Investment, Financial Investment.

ABSTRAK

Tujuan pelaksanaan PKM ini adalah memberikan pengetahuan dan edukasi kepada masyarakat khususnya siswa-siswa Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Al-Hanif Kota Tangerang Selatan untuk mengetahui tentang pengenalan investasi. Tujuan utamanya yaitu memberikan pemahaman, pengarahan dan pengetahuan kepada peserta mengenai pentingnya jenis-jenis investasi ditengah era teknologi yang serba digitalisasi. Investasi adalah tindakan atau proses mengalokasikan sejumlah sumber daya, seperti uang, waktu, atau usaha, ke dalam suatu aset atau proyek dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan. Tujuan utama dari investasi adalah untuk menghasilkan imbal hasil atau pendapatan yang lebih besar dari jumlah sumber daya yang diinvestasikan. Oleh sebab itu, diperlukan pemahaman dalam pengenalan investasi dan macam-macam jenis instrument investasi yang tersedia. Metode pelaksanaan dan pendampingan kepada siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah di Pesantren Al-Hanif Kota Tangerang Selatan. Tim pelaksana melakukan kegiatan pemberian materi dalam pengenalan investasi keuangan pada siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah di Pesantren Al-Hanif Kota Tangerang Selatan. Berdasar dari identifikasi awal ini maka pemberian pengetahuan dan pemahaman tentang pengenalan investasi keuangan dengan adanya pengetahuan tersebut diharapkan mampu mencoba dalam berinvestasi di kehidupan sehari-hari agar memberikan manfaat dan keuntungan di masa yang akan datang.

Kata Kunci: Pengenalan Investasi, Investasi Keuangan.

PENDAHULUAN

Ketidakstabilan ekonomi global menuntut setiap individu harus memiliki keterampilan dalam mengelola keuangan, karena akan dihadapkan pada permasalahan yang kompleks yaitu peningkatan variasi dan tantangan keuangan. Masyarakat di seluruh dunia memiliki tanggung jawab atas kondisi keuangan mereka. Tingkat kebutuhan hidup yang meningkat tetapi tidak sebanding dengan pertumbuhan penghasilan dapat menjadi potensi masalah keuangan di masa mendatang. Selain itu, perubahan perilaku individu dengan perkembangan teknologi mendorong masyarakat lebih konsumtif. Sikap konsumerisme yang menjadi kebiasaan saat ini membuat masyarakat kurang memiliki budaya menabung seperti misalnya berinvestasi. Masih banyak masyarakat, terutama para remaja yang belum menyadari pentingnya mempunyai manajemen keuangan di dalam kehidupan

pribadinya karena masih beranggapan bahwa perencanaan investasi keuangan pribadi hanya dilakukan oleh masyarakat kalangan atas (Rasuma Putri & Rahyuda, 2017).

Menurut Junior Sambyanto, Business Development Director Lakuemas dalam (V. M. Sari et al., 2021) dengan adanya kemudahan dalam akses teknologi, kebanyakan dari generasi milenial memegang konsep YOLO yaitu 'You Only Live Once' dan mereka lebih tertarik menyisihkan pendapatannya untuk pengalaman atau bersenang-senang dan tidak untuk investasi atau dana darurat. Life style tersebut harus segera dirubah, mindset investasi perlu dibangun. Sekarang ini momentum yang tepat untuk para pelajar mulai belajar berinvestasi. Ketika nanti mulai konsisten dan sudah investasi kecil-kecilan sejak muda, ketika mempunyai modal yang cukup sudah memiliki kemampuan yang jauh lebih baik lagi. Pemahaman mengenai potensi inilah yang perlu dibangun anak-anak muda sekarang ini agar ke depan investasi dapat berkembang. Penelitian Jayengsari & Ramadhan (2021) menyatakan bahwa motivasi dalam diri berpengaruh signifikan dan berarah positif terhadap minat investasi.

Oleh sebab itu, pola konsumtif masyarakat Indonesia yang terus meningkat perlu adanya edukasi tentang literasi keuangan sejak dini karena dampaknya teknologi digital yang memudahkan masyarakat Indonesia dalam membeli apa pun sudah tersedia di platform digital. Edukasi mengenai pentingnya kesadaran keuangan (*Financial Literacy*) untuk masyarakat Indonesia perlu terus di tingkatkan. Tujuannya agar masyarakat mampu mengelola keuangannya secara cerdas dan dapat mempersiapkan masa depan dirinya dan keluarganya menuju masyarakat yang sehat secara financial dan lebih cermat dalam berkonsumsi. Pandemi di awal tahun 2020 menjadi salah satu pendorong untuk mengakselerasi transformasi digital dalam edukasi keuangan yang memungkinkan edukasi keuangan dilakukan secara lebih masif dan borderless. Bauran strategi edukasi keuangan secara tatap muka (*luring*) dan daring maupun penguatan aliansi strategis akan menjadi strategi kunci dalam mengakselerasi peningkatan literasi keuangan.

Definisi literasi keuangan menurut otoritas jasa keuangan (OJK) adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat. OJK menyatakan bahwa misi penting dari program literasi keuangan adalah untuk melakukan edukasi dibidang keuangan kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangan secara cerdas, supaya rendahnya pengetahuan tentang industri keuangan dapat diatasi dan masyarakat tidak mudah tertipu pada produk-produk investasi yang menawarkan keuntungan tinggi dalam jangka pendek tanpa mempertimbangkan risikonya.

Ragam literasi keuangan sangatlah banyak seperti perbankan, asuransi dan berbagai investasi seperti investasi reksadana online trading. Namun tidak semua masyarakat, khususnya generasi z mengetahui ragam literasi keuangan tersebut. Dalam melakukan investasi diperlukan pengalaman, pengetahuan, naluri berbisnis, serta analisis tentang jenis instrument investasi yang akan dibeli, dijual, dimiliki. Intensitas perhitungan tentang masa yang akan mendatang dari perusahaan yang akan ditanamkan modal investasi juga harus tepat dan layak agar terhindar dari kerugian saat dilakukan investasi (Adiningtyas & Hakim, 2022). Maka saat ini mereka perlu diberikan gambaran yang jelas tentang mengelola apa yang mereka miliki. Selain pengelolaan keuangan anak-anak remaja ini perlu dibekali dengan pengetahuan akan investasi. Darmawan & Japar (2022) menyatakan bahwa pengetahuan seseorang tentang investasi cenderung akan membuat semakin yakin sehingga menjadi percaya diri dengan pilihan investasinya. Berdasarkan data PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) per 8 Agustus 2023, investor dengan usia dibawah 30 tahun tercatat sebesar 57,26% dengan total aset sebesar Rp50,08 triliun. Kemudian usia 31 - 40 tahun sebanyak 23,18% dengan jumlah aset mencapai Rp112,66 triliun. KSEI mencatat investor pasar modal sebanyak 11,46 juta dan didominasi

oleh investor muda sebesar 78%. Sementara secara year-to-date, jumlah investor pasar modal meningkat 11,15% menjadi 11,46 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 10,31 juta. Adapun KSEI mencatat total aset pasar modal mengalami peningkatan 2,25% year-to-date (ytd) dari Rp6.717,44 triliun pada 2022 menjadi Rp6.868,81 triliun. Peningkatan total aset yang tercatat di KSEI sejalan dengan peningkatan IHSG serta kapitalisasi pasar yang menembus Rp10.000 triliun. Dari sisi demografi per 8 Agustus 2023, investor individu di Indonesia didominasi oleh 62,16 persen laki-laki, 56,98 persen berusia di bawah 30 tahun, 32,29 persen pegawai swasta, negeri dan guru, 64,04 persen berpendidikan terakhir SMA dan 46,92 persen berpenghasilan Rp10 juta - 100 juta per tahun.

Berdasarkan data diatas, penguatan literasi keuangan untuk siswa-siswi setara dengan tingkat sekolah menengah pertama sangatlah penting. Edukasi pengenalan investasi keuangan sejak dini dapat memotivasi para generasi Z (Gen Z) untuk bisa mengubah midset mereka jauh kedepan. Sehingga menumbuhkan kesadaran dalam berinvestasi akan memberikan manfaat di masa mendatang. Investasi pada dasarnya adalah salah satu bentuk penanaman modal dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Investasi mempunyai berbagai cara dan instrumen yang berbeda-beda, tentunya dengan risiko dan imbal balik yang dapat disesuaikan dengan kemampuan masing-masing individu. Tidak ada salahnya para remaja mulai menyadari pentingnya investasi sejak dini. Untuk memulai investasi tidak perlu memerlukan biaya yang besar, bahkan apabila sudah berinvestasi sejak dini akan banyak keuntungan yang di peroleh. Salah satunya adalah perencanaan keuangan yang lebih matang. Pentingnya memahami investasi agar lebih siap untuk menyiapkan kebutuhan finansial di masa depan sesuai dengan tujuan finansial yang sudah direncanakan.

Sosialisasi mengenai investasi keuangan bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan pengetahuan tentang jenis-jenis investasi keuangan sedini mungkin kepada siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah di Pesantren Al-Hanif Kota Tangerang Selatan sehingga di masa mendatang saat generasi muda ini berperan di masyarakat, mereka mampu menjadi masyarakat yang bijaksana dalam mengambil keputusan-keputusan keuangan.

METODE

Mitra dapat memilih berbagai jenis instrument investasi yang di tawarkan. Ada beragam jenis investasi keuangan yaitu seperti saham, obligasi, deposito, emas, reksa dana dan properti. Dan Investasi berdasarkan tujuan di bagi 3 yaitu investasi jangka pendek, investasi jangka menengah dan investasi jangka panjang. Semakin panjang periode investasi semakin fleksibel seseorang dalam memilih instrument investasi. Instrument investasi dengan risiko rendah, moderat, tinggi maupun instrumen yang tidak dapat dikonversi dengan cepat. Realisasi pemecahan masalah terhadap masalah-masalah yang ada pada para siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Pesantren Al-Hanif dengan melakukan sosialisasi mengenai investasi keuangan yaitu apa itu investasi, jenis-jenis investasi, manfaat investasi dan cara dalam berinvestasi pelatihan berupa pemberian materi dan informasi. Dengan pelatihan ini untuk para siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Pesantren Al-Hanif Kota Tangerang Selatan dapat di gunakan dalam kehidupan sehari-hari untuk melatih jiwa berinvestasi sejak usia remaja.

Sasaran atas kegiatan ini adalah para siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Pesantren Al-Hanif Kota Tangerang Selatan agar mengetahui berbagai jenis investasi keuangan dan manfaat berinvestasi sehingga dapat menumbuhkan jiwa berinvestasi sejak usia remaja dan dapat berguna di masa yang akan datang. Untuk melaksanakan kegiatan tersebut, maka digunakan beberapa metode pelatihan, yaitu:

1. Metode Ceramah
Metode ceramah dipilih untuk memberikan penjelasan tentang pengenalan investasi keuangan.
2. Metode Simulasi
Metode simulasi dalam pengenalan investasi keuangan para siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah di Pesantren Al-Hanif Kota Tangerang Selatan dengan materi yang telah di paparkan pematari untuk menambah edukasi dan wawasan siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah di Pesantren Al-Hanif Kota Tangerang Selatan.
3. Metode Tanya Jawab
Setelah sesi simulasi dilanjutkan metode tanya jawab. Metode tanya jawab ini di pilih karena sangat penting untuk siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah di Pesantren Al-Hanif Kota Tangerang Selatan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan yang di dapat dan materi yang di serap oleh mitra. Untuk peserta yang aktif dan berani bertanya kami ataupun bagi peserta yang bisa menjawab pertanyaan dari kami, maka kami berikan reward berupa cinderamata dari Universitas Pamulang dan sumbangsih dari dosen-dosen Universitas Pamulang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Diawali dengan mengidentifikasi masalah yang lebih terperinci dan menggali informasi untuk mengetahui apakah pihak mitra telah mempunyai pengalaman terhadap pengenalan investasi. Hal ini di lakukan agar para mitra memahami tentang definisi investasi, jenis-jenis investasi dan manfaat investasi. Dengan lebih memahami kondisi mitra dimana kesadaran akan berinvestasi di usia dini sudah harus di tanamkan agar memiliki manfaat di masa mendatang.

Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan edukasi tentang pengenalan investasi yang tepat pada kondisi saat ini ditengah banyak generasi muda yang berlomba-lomba ini memiliki investasi sebagai pendapatan dan juga dana darurat saat dibutuhkan. Dengan edukasi pengenalan investasi pada siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Al-Hanif dapat memberikan dampak manfaat dan keuntungan di masa mendatang.

Tahap ini kami memberikan pelatihan tentang pengenalan investasi pada siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Al-Hanif Kota Tangerang Selatan. Yang beralamat di Jl. Bukit Indah No. 5 RT 03 RW 02 Kelurahan Serua Kecamatan Ciputat Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten. Diikuti oleh 15 orang peserta dari siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Al-Hanif. Tahap ini kami memberikan metode pemberi materi dilakukan dengan ceramah, diskusi tanya jawab dan demonstrasi.

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode pelatihan yaitu: Metode ceramah metode yang digunakan dalam pelatihan dimulai dengan memberikan ceramah dengan tema dilanjutkan dengan tanya jawab dan simulasi langsung dengan tema “Edukasi Pengenalan Investasi Keuangan Pada Siswa-Siswi Madrasah Tsanawiyah di Pesantren Al-Hanif Kota Tangerang Selatan”, dengan narasumber Ibu Cristine Prestarika Lukito, S.E., M.M. yang di bantu oleh Bpk. Hasanudin, S.E., M.M. sebagai moderator. Pelatihan ini juga memberikan metode simulasi, sehingga peserta langsung dapat mempraktekan apa yang sudah di sampaikan. Apabila ada kendala maka langsung dibantu pada saat pelaksanaan PKM. Simulasi penting dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengetahuan dan ilmu yang diserap pada saat pelatihan.

KESIMPULAN

Berdasarkan Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini telah berjalan dengan lancar sesuai dengan jadwal yang telah di tentukan. Dari kegiatan ini dapat meningkatkan pemahaman

peserta tentang pengenalan investasi pada siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Pondo Pesantren Al-Hanif. Dengan adanya pelatihan tersebut diharapkan para remaja mulai mencoba berinvestasi dari berbagai macam jenis investasi agar dapat memberikan manfaat di masa mendatang. Dan terjalinnya kemitraan antara Prodi Manajemen S1 Universitas Pamulang dengan remaja Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Al-Hanif melalui kegiatan-kegiatan positif yang bermanfaat bagi kedua institusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dirman, A., Hakim, A., Setiany, E. (2022). Edukasi dan Pengenalan Investasi Untuk Pelajar Sebagai Investor Pemula di SMK Al-Ihsan Jakarta Barat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Terintegrasi*. 1(2). Hal. 73-77.
- Febriana, H., Irmawati, J., & Suryanto., W. (2023). Pengenalan Investasi dan Pasar Modal di SMK Dharma Karya Jakarta. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 4(2). Hal. 325-330.
<https://www.bcalife.co.id/info/tahapan-kehidupan/masa-lajang/masa-depan-aman-5-tips-investasi-untuk-pemula-agar-cuan>.
- <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230810163535-17-461956/investor-gen-z-dominasi-pasar-modal-komposisi-nyaris-60>
- Primasari, N.V., & Ghofirin, M. (2022). Pengenalan dan Pelatihan Investasi Saham dengan Modal Minimal untuk Kesiapan Kemandirian Financial Masyarakat. 2(2). Hal. 81-89.
- Septiani, D., Martono, A., Ferdiansyah., & Karlina, L. (2020). Pengenalan Manajemen Investasi Dan Pasar Modal Bagi Siswa/I dan Guru Akuntansi SMK Bintang Nusantara. *Jurnal Keuangan umum dan Akuntansi Terapan*. 2(1). Hal. 58-63.
- Solatieh, B., & Yakub, M. (2023). Pengenalan Pasar Modal Sebagai Salah Satu Bentuk Investasi Bagi Civitas Akademika UNU NTB. *Abdonesia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 3(1). Hal. 35-38.
- Zulpahmi, Sumardi., & Setiawan, E. (2023). Penguatan Literasi Keuangan pada Siswa SMA Assa'adah. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*. 4(1). Hal. 104-108.